

Evaluasi Sistem Manajemen Persediaan di Kilang Padi ARN dalam Konteks *Rebranding*

Anwar Hidayat*, Wahyudi, Halidina Haris, Eva Nofriani, Desi Fitriani, Muhammad Ilyas

STAIN Mandailing Natal, Mandailing Natal, Indonesia

Corresponding Author: anwarhidayat@gmail.com

Kata Kunci:

Manajemen
Persediaan,
Strategi
Rebranding,
Pengendalian
Resiko

Abstract: Inventory management is an important element in the supply chain of a business or company, especially for Kilang Padi ARN. Efficiency in inventory management is crucial to avoid high storage costs and inventory shortages that can hamper operations. The main focus of this study is on the risk and control aspects in the inventory system, and their impact on Kilang Padi ARN's operational performance and brand image. Using a qualitative approach, this study analyzes the policies, procedures, and challenges faced by the company in managing raw material and final product inventory. The evaluation results show that although the existing system has been quite effective, there are several gaps in risk control that can disrupt operational sustainability, especially during the rebranding period. This study suggests improvements in monitoring mechanisms and the implementation of better technology to minimize risks and increase efficiency in inventory management in the future.

Abstrak: Manajemen persediaan adalah elemen penting dalam rantai pasokan suatu usaha ataupun dalam suatu perusahaan, terutama bagi Kilang Padi ARN. Efisiensi dalam manajemen persediaan menjadi krusial untuk menghindari biaya penyimpanan yang tinggi dan kekurangan persediaan yang dapat menghambat operasional. Fokus utama pengabdian ini adalah pada aspek risiko dan pengendalian yang ada dalam sistem persediaan, serta dampaknya terhadap kinerja operasional dan citra merek Kilang Padi ARN dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis kebijakan, prosedur, serta tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengelola persediaan bahan baku dan produk akhir. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa meskipun sistem yang ada telah cukup efektif, terdapat beberapa celah dalam pengendalian risiko yang dapat mengganggu keberlanjutan operasional, khususnya dalam periode *rebranding*. Pengabdian ini menyarankan perbaikan pada mekanisme pengawasan dan penerapan teknologi yang lebih baik untuk meminimalkan risiko serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan di masa depan.

Cara mensitasi artikel:

Hidayat, Anwar. et.al. (2025). Evaluasi Sistem Manajemen Persediaan di Kilang Padi ARN dalam Konteks *Rebranding*. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 391-397.

<https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs>

Pendahuluan

Usaha kilang padi merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh dalam perekonomian Indonesia, terutama di lokasi pedesaan. Kilang padi berperan sebagai pengolah bahan baku menjadi beras yang siap dikonsumsi, sehingga berperan memegang kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Selain itu, kilang padi juga berperan sebagai pemberi lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, usaha kilang padi harus dikembangkan dan ditingkatkan agar dapat memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional.

Salah satu contoh kilang padi yang sangat berperan penting dalam perekonomian daerah adalah Kilang Padi ARN yang berlokasi di Huta Baringin, Panyabungan Barat, Mandailing Natal. Kilang Padi ini tidak hanya memasok beras ke daerah sekitar, tapi juga telah menembus pasar luar kota, sehingga memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Mandailing Natal. Dengan demikian, Kilang Padi ARN telah menjadi salah satu penggerak perekonomian daerah yang sangat penting dan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kilang Padi ARN harus terus memperluas jaringan pasar dan meningkatkan kualitas produknya, agar dapat bersaing dengan kilang padi lainnya di Indonesia. Dalam meningkatkan penjualan dan memperluas jaringan pasar, Kilang Padi ARN harus menerapkan strategi pemasaran yang efektif. Salah satu *marketing* yang dapat diterapkan adalah dengan memperkuat kegiatan promosi, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan minat konsumen terhadap produk beras Kilang Padi ARN. Kilang Padi ARN menerapkan *rebranding*, yaitu mengubah citra dan identitas perusahaan, serta memperbarui strategi pemasaran dan produknya, sehingga dapat menarik perhatian konsumen dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Branding adalah proses menciptakan nilai perusahaan melalui program pemasaran yang efektif, dengan tujuan menguatkan posisi merek di pasar sasaran. Fokus *branding* adalah membuat merk tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga memiliki keunikan yang menekankan aspek emosional. Ekuitas merek adalah aset dan liabilitas yang terkait dengan merk, nama, dan simbol yang menambah atau mengurangi nilai yang ditawarkan oleh produk atau jasa. Ekuitas merk dapat menciptakan nilai perusahaan melalui program pemasaran yang efektif, loyalitas merk, harga premium, dan lingkungan yang kondusif untuk perluasan merk (Mayasari et al., 2020).

Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan dalam evaluasi sistem manajemen persediaan di Kilang Padi ARN dalam konteks *rebranding* berfokus pada pendekatan partisipatif dan studi kasus. Observasi langsung dilakukan untuk memahami sistem persediaan yang telah berjalan, diikuti dengan wawancara dan survei terhadap pemilik, karyawan, serta pihak terkait guna mengidentifikasi kendala dan potensi perbaikan.

Evaluasi risiko menjadi langkah utama dalam metode ini, dengan mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat menghambat efisiensi, seperti kelebihan atau kekurangan stok serta kesalahan pencatatan. Selain itu, analisis pengendalian dilakukan untuk menilai efektivitas sistem yang ada dan memberikan rekomendasi berbasis praktik terbaik industri.

Dalam konteks rebranding, strategi perbaikan sistem persediaan dikembangkan agar lebih selaras dengan identitas baru Kilang Padi ARN. Penyusunan standar operasional prosedur (SOP) yang lebih modern dan adaptif menjadi bagian penting dalam mendukung transformasi bisnis. Untuk memastikan keberlanjutan perubahan, pelatihan dan pendampingan bagi karyawan dilakukan agar mereka dapat memahami serta mengimplementasikan sistem manajemen persediaan yang lebih efektif. Selanjutnya, monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas sistem yang telah diperbarui, termasuk pengaruhnya terhadap efisiensi operasional dan pencapaian tujuan rebranding. Dengan pendekatan ini, diharapkan Kilang Padi ARN dapat meningkatkan kinerja manajemen persediaannya, mengurangi risiko, dan memperkuat daya saingnya di pasar.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Risiko dalam Sistem Manajemen Persediaan

Manajemen risiko adalah proses mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi suatu organisasi atau perusahaan. Tujuan manajemen risiko adalah untuk mengurangi kemungkinan kerugian atau ketidakberuntungan dan meningkatkan potensi keuntungan. Manajemen risiko melibatkan beberapa praktik kerja, model, dan konsep yang mendasari praktik manajemen risiko yang efektif. Manajemen risiko tidak hanya tentang mengurangi potensi kerugian, namun juga tentang meningkatkan potensi keuntungan.

Dalam dunia bisnis, manajemen risiko sangat penting karena dapat membantu perusahaan mencapai keseimbangan ideal antara risiko dan keuntungan. Prinsip "tanpa risiko, tanpa keuntungan" diterima secara luas, yang berarti bahwa risiko yang lebih tinggi dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. Manajemen risiko juga melibatkan penggunaan manajemen portofolio untuk mengelola berbagai risiko yang mungkin dihadapi perusahaan. Selain itu, manajemen risiko juga tentang memiliki orang dan prosedur yang sesuai dengan risiko, bukan hanya tentang mengembangkan sistem dan prosedur yang sesuai (Arsyadona, 2025)

Dalam konteks rebranding, Kilang Padi ARN perlu melakukan analisis risiko yang terkait dengan sistem manajemen persediaan untuk memastikan bahwa perubahan citra dan identitas perusahaan tidak mempengaruhi kinerja dan keunggulan kompetitif perusahaan. Analisis risiko yang dilakukan menunjukkan bahwa beberapa risiko yang terkait dengan sistem manajemen persediaan di Kilang Padi ARN adalah risiko kekurangan stok, risiko kerusakan produk, risiko keterlambatan pengiriman, dan risiko perubahan permintaan pasar.

Resiko kekurangan stok dapat terjadi jika Kilang Padi ARN tidak dapat memprediksi permintaan pasar dengan akurat, sehingga menyebabkan kekurangan stok dan mengganggu kinerja perusahaan. Resiko kerusakan produk dapat terjadi jika Kilang Padi ARN tidak memiliki sistem pengawasan kualitas yang efektif, sehingga menyebabkan kerusakan produk dan mengganggu reputasi perusahaan. Resiko keterlambatan pengiriman dapat terjadi jika Kilang Padi ARN tidak memiliki sistem pengiriman yang efektif, sehingga menyebabkan keterlambatan pengiriman dan mengganggu kinerja perusahaan.

Dalam konteks rebranding, Kilang Padi ARN perlu melakukan perubahan dan perbaikan sistem manajemen persediaan untuk mengurangi resiko-resiko tersebut dan meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif perusahaan. Oleh karena itu, Kilang Padi ARN perlu melakukan analisis resiko yang terkait dengan sistem manajemen persediaan secara terus-menerus dan melakukan perubahan dan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Evaluasi Sistem Pengendalian Persediaan

Dalam era globalisasi, perusahaan harus bekerja lebih giat untuk menghadapi persaingan yang ketat. Oleh karena itu, perusahaan harus mengelola sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan selalu tersedia. Salah satu aspek yang sangat penting dalam pengelolaan sumber daya adalah pengendalian persediaan. Tanpa pengendalian persediaan yang tepat, perusahaan akan mengalami masalah dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Pengendalian persediaan melibatkan perencanaan dan pengendalian yang tepat untuk menentukan jumlah persediaan barang yang akan digunakan dalam proses produksi. Hal ini sangat penting untuk menghindari kerugian akibat biaya-biaya yang tidak perlu, seperti biaya operasional pabrik, biaya gedung, biaya kehilangan, dan biaya kerusakan barang. Kegiatan pengendalian persediaan juga melibatkan pengadaan bahan baku yang diperlukan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dan dengan biaya minimal. Hal ini meliputi masalah pembelian bahan, penyimpanan dan pemeliharaan bahan, pengaturan pengeluaran bahan, dan mempertahankan persediaan dalam jumlah yang optimal (Juriah et al., 2024).

Evaluasi sistem manajemen persediaan di Kilang Padi ARN bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi sistem yang ada, serta mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi kinerja sistem. Analisis SWOT yang dilakukan menunjukkan bahwa Kilang Padi ARN memiliki kekuatan dalam hal kemampuan produksi yang tinggi, kualitas produk yang baik, dan lokasi yang strategis. Namun, kilang padi ini juga memiliki kelemahan dalam hal sistem manajemen persediaan yang belum terintegrasi, kurangnya penggunaan teknologi informasi, dan ketergantungan pada supplier yang terbatas.

Peluang yang ada bagi Kilang Padi ARN adalah meningkatnya permintaan beras di pasar domestik dan internasional, serta kemungkinan kerjasama dengan perusahaan lain untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional. Namun, ancaman yang dihadapi oleh Kilang Padi ARN adalah persaingan yang ketat dengan kilang padi lainnya, perubahan cuaca yang tidak menentu, dan kemungkinan perubahan kebijakan pemerintah yang mempengaruhi industri beras.

Dengan demikian, evaluasi sistem manajemen persediaan di Kilang Padi ARN menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional, serta mengembangkan strategi untuk menghadapi ancaman dan memanfaatkan peluang yang ada. Oleh karena itu, Kilang Padi ARN perlu melakukan perubahan dan perbaikan sistem manajemen persediaan, serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif perusahaan.

Pengaruh *Rebranding* terhadap Sistem Manajemen Persediaan

Dunia marketing terus berubah dan berkembang, sehingga perusahaan harus menyesuaikan strategi marketing mereka untuk tetap relevan. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah *rebranding*, yaitu proses memberikan brand baru pada suatu produk atau jasa yang sudah ada. *Rebranding* dapat dilakukan secara evolutionary (perlahan) atau revolutionary (drastis), tergantung pada kebutuhan dan tujuan perusahaan. Menurut beberapa penelitian, *rebranding* secara evolutionary dapat memberikan dampak positif terhadap persepsi konsumen terhadap brand, terutama jika tingkat kepuasan konsumen terhadap brand tersebut masih tinggi. Namun, jika tingkat kepuasan konsumen rendah, maka *rebranding* secara revolutionary dapat lebih efektif.

Namun, perlu diingat bahwa *rebranding* secara revolutionary dapat menyebabkan tanggapan negatif dari konsumen, terutama jika perubahan brand terlalu drastis. Hal ini dapat menyebabkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan menurun. Oleh karena itu, perusahaan harus berhati-hati dalam melakukan *rebranding* dan mempertimbangkan dampaknya terhadap konsumen dan reputasi perusahaan. (Ariano, 2017)

Rebranding yang dilakukan oleh Kilang Padi ARN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem manajemen persediaan perusahaan. Dengan perubahan citra dan identitas perusahaan, Kilang Padi ARN perlu melakukan perubahan dan perbaikan sistem manajemen persediaan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pasar yang baru dan meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif perusahaan.

Pengaruh *rebranding* terhadap sistem manajemen persediaan di Kilang Padi ARN dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu

1. Perubahan struktur organisasi: *Rebranding* memerlukan perubahan struktur organisasi untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pasar yang baru.
2. Perubahan sistem pengawasan kualitas: *Rebranding* memerlukan perubahan sistem pengawasan kualitas untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang baru.
3. Perubahan sistem pengiriman: *Rebranding* memerlukan perubahan sistem pengiriman untuk memastikan bahwa produk dapat dikirimkan ke pasar yang baru dengan efektif dan efisien.
4. Perubahan sistem manajemen stok: *Rebranding* memerlukan perubahan sistem manajemen stok untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pasar yang baru dan menghindari kekurangan stok.

Dengan demikian, *rebranding* yang dilakukan oleh Kilang Padi ARN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem manajemen persediaan perusahaan, dan memerlukan perubahan dan perbaikan yang signifikan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Partisipasi Mahasiswa/i PPL dalam kegiatan *Rebranding*

Kesimpulan

Evaluasi terhadap sistem manajemen persediaan di Kilang Padi ARN menunjukkan bahwa meskipun Kilang Padi ARN telah mengimplementasikan prosedur pengelolaan yang cukup baik, terdapat beberapa area yang masih perlu diperbaiki untuk mengurangi resiko dan meningkatkan kontrol persediaan, terutama dalam periode rebranding. Pengendalian risiko yang lebih ketat diperlukan untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang optimal dan menghindari pemborosan atau kekurangan stok yang dapat mempengaruhi kinerja operasional dan reputasi merek perusahaan. *Rebranding* yang dilakukan oleh Kilang Padi ARN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem manajemen persediaan perusahaan, dan memerlukan perubahan dan perbaikan yang signifikan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Referensi

- Ariano, M. (2017). Pengaruh Rebranding dan Repositioning Terhadap Brand Equity Smartphone Microsoft Lumia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2), 1452–1461.
- Arsyadona. (2025). Analisis Risiko: Langkah Strategis Untuk Mencegah Kerugian dan Meningkatkan Profitabilitas Suatu Perusahaan. (Studi Kasus: Perkembangan Pariwisata di Kota Medan). *Jurnal Sains Student Research*, 3(1), 264–277.
- Juriah, Jamil, M., & Rozalina. (2024). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Padi Dengan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Pada Ud. Kilang Padi Gadeng Jaya di Alue Gadeng Gampong Kecamatan Birem Bayeun. *Jurnal Pertanian, Peternakan, Perikanan*, 1(2). <https://doi.org/10.3766/hibrida.vii2.2963>
- Mayasari, I., Wijanarko, A., Risza, H., Kurniaty, D., Apriyana, N., Wiadi, I., & Chadijah. (2020). *Konsep dan Studi Merek Lokal* (S. Sauri, Ed.). Universitas Paramadina.